

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *non-experiment* yaitu, penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian atau masyarakat. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Pemilihan desain penelitian deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana gambaran kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 1 Sleman.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping I, kecamatan Gamping, kabupaten Sleman.

2. Waktu

Pembuatan proposal usulan penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2016 - 05 April 2017, penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 - 26 April 2017, dan penyusunan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 April - 26 Mei 2017.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan jumlah 2.484 orang (20%) yang

melakukan pengobatan rawat jalan di Puskesmas Gamping I, Sleman.

2. Cara Pemilihan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Sugiyono, 2010; Nursalam, 2013). Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan cara memasukkan setiap subyek yang memenuhi kriteria sampai kurun waktu tertentu hingga jumlah subyek yang diinginkan terpenuhi (Nursalam, 2013).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria subyek penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan anggota populasi yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Hal ini terjadi karena terdapat penyakit yang mengganggu keadaan, kemampuan pelaksanaan, hambatan etis, dan menolak berpartisipasi (Notoatmodjo, 2012).

Sampel pada penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat jalan di puskesmas Gamping I Sleman dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Usia 30-60 tahun
- 2) Memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik
- 3) Tidak cacat mental, tuli, dan keterbatasan fisik

4. Besar sampel

Rumus untuk menghitung besar sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Dahlan, 2010) :

$$n = \frac{Z_{\alpha^2} \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,2 \times 0,8}{0,01}$$

$n = 61,44$ Dibulatkan menjadi 61 sampel.

Keterangan:

n = Besar sampel

Z_{α} = Besar kesalahan tipe 1 ditetapkan oleh peneliti. Standar normal deviasi untuk $\alpha = 95\%$ (1,96).

d = Presisi (10%)

$Q = 1 - P = 1 - 0,20 = 0,80$

P = Proporsi kategori variabel yang diteliti 20%

Besar sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus sampel berjumlah 61 orang. Namun dalam pelaksanaan penelitian diperoleh 65 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Kualitas Hidup pasien hipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional.

No	Variabel	Definisi operasional	Skala	Penilaian
1.	Karakteristik responden	Usia adalah lama hidup manusia yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir. Data diperoleh dari kartu identitas pasien.	Ordinal	1= 30-40 th 2= 41-50 th 3= 51-60 th (Muttaqin, 2009)
		Jenis kelamin adalah status dalam <i>gender</i> . Data diperoleh dari kartu identitas pasien.	Nominal	1= Laki-laki 2= perempuan
		Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Data diperoleh dari lembar identitas pasien.	Ordinal	1= Tidak sekolah 2= SD 3= SMP 4= SMA 5= Perguruan tinggi (Notoadmodjo, 2007)
		Pekerjaan adalah sebuah aktifitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu. Data diperoleh dari lembar identitas pasien.	Ordinal	1= Tidak bekerja 2= Bekerja 3= Pensiun (Moons, 2004 dalam Nofitri, 2009)
		Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Penghasilan ini berupa gaji atau upah yang didapat dari pekerjaan. Data diperoleh dari lembar identitas pasien.	Ordinal	1 = < Rp 1.448.385/bulan, 2 = Rp 1.448.385/bulan, 3 = >Rp 1.448.385/bulan (UMR Jogja, 2017).

Lanjutan Tabel 3.1

		Komplikasi adalah penyakit tambahan atau penyakit lanjutan dari penyakit sebelumnya. Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien.	Ordinal	1= Tidak ada 2= Ada Komplikasi (Wijaya &Putri, 2013).
		Status pernikahan adalah ikatan sosial atau ikatan perjanjian hukum antar pribadi yang membentuk hubungan kekerabatan, keluarga, dan keturunan. Data diperoleh dari lembar identitas pasien.	Ordinal	1= Tidak/belummenikah 2= Menikah 3= Janda/duda. (Moons, 2004 dalamNofitri,2009).
2.	Kualitas Hidup	Presepsi seseorang tentang keadaan dalam kehidupannya baik dari segi fisik, psikologi, sosial dan ekonomi.	Nominal	1= Buruk: 0-50 2= Baik: 51- 100 (WHO, 1997dalam Pertiwi (2013).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.

1. Metode pengumpulan data.

Pengumpulan data di dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti seperti wawancara, kuesioner, dan observasi terhadap subyek yang disebut data primer (Ariani, 2014; Sugiyono, 2010). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner *World Health Organization Quality Of Life* (WHOQOL - Breff) untuk mengukur kualitas hidup dan untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi, dengan cara mencantumkan lembar identitas pasien.

2. Alat pengumpulan data.

Alat pengumpulan data atau instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner WHOQOL-Breff. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

Kuesioner WHOQOL-Breff merupakan alat ukur kualitas hidup yang dibuat oleh WHO yang terdiri atas 100 item pertanyaan, kemudian dibuat dengan versi pendek menjadi 26 item pertanyaan. Instrument ini terdiri dari 24 pertanyaan untuk mengukur empat dimensi kualitas hidup yaitu domain 1 = untuk mengukur kesehatan fisik secara umum, domain 2 = psikologi, domain 3 = hubungan sosial, domain 4 = lingkungan dan dua item pertanyaan untuk mengukur kualitas hidup secara keseluruhan dan status kesehatan. Setiap pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Nilai domain dibagi menjadi dua kategorik yaitu kualitas hidup buruk = 0-50, dan kualitas hidup baik = 51- 100 (WHO, 1997 dalam Pertiwi, 2013).

Tabel 3.2

Jenis Jawaban WHOQOL-Breff

Pertanyaan	Jenis Jawaban
1 dan 15	Sangat buruk, buruk, biasa-biasa saja, baik, sangat baik.
2, 16 - 25	Sangat tidak memuaskan, tidak memuaskan, biasa-biasa saja, memuaskan, sangat memuaskan.
3 - 9	Tidak sama sekali, sedikit, dalam jumlah sedang, sangat sering, dalam jumlah berlebihan.
10 - 14	Tidak sama sekali, sedikit, sedang, seringkali, sepenuhnya dialami.
26	Tidak pernah, jarang, cukup sering, sangat sering, selalu.

Tabel 3.3
Kisi – kisi kuesioner WHOQOL – Breff

Domain	Pertanyaan	Jumlah
Domain 1 = Kesehatan fisik secara umum.	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18.	7
Domain 2 = Psikologi	5, 6, 7, 11, 19, 26.	6
Domain 3 = Hubungan sosial	20, 21, 22.	3
Domain 4 = Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25.	8
Kualitas hidup secara keseluruhan dan status kesehatan	1, 2	2
	Total	26

WHOQOL–Breff memiliki 4 domain yang masing-masing domain diterjemahkan dalam kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dinilai dan ditransformasikan. Skor dan transformasi dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Formula untuk skoring dan transformasi

Domain	Jumlah nilai item akhir (menurut kode nilai item pada tabel)	Skor baris terendah yang mungkin	Skor baris tertinggi yang mungkin	Rentan baris yang mungkin
Domain 1 = kesehatan fisik secara umum	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18	7	35	28
Domain 2 = Psikologis	5 - 7, 11, 19, 26.	6	30	24
Domain 3 = Hubungan sosial	20 - 22.	3	15	12
Domain 4 = Lingkungan	8, 9, 12 - 14, 23 - 25.	8	40	32

Skor yang didapat dari alat ukur WHOQOL - Breff (*raw score*) harus di transformasikan terlebih dahulu sehingga nilai skor ini dapat dibandingkan dengan nilai skor dalam alat ukur WHOQOL - 100. Skor tiap dimensi (*raw score*) di transformasikan dalam skala 0 - 100.

Rumus transformasi skor

$$\text{Transformasi skor} = \frac{(\text{Skor baris aktual} - \text{skor baris terendah yang mungkin})}{\text{Selisih skor baris tertinggi dan terendah}} \times 100$$

Contoh :

Domain 2 “Psikologis” didapatkan skor jawaban yang benar adalah 30.

$$\text{Transformasi skor} = \frac{(30 - 6)}{24} \times 100 = 100$$

Nilai domain kualitas hidup dibagi menjadi dua kategori yaitu baik skor 51-100 dan kurang baik 0-50. Berdasarkan transformasi skor 100 diatas dapat dikatakan bahwa responden tersebut memiliki psikologi dengan kategori baik. Begitu juga untuk domain-domain yang lain, cara transformasi skor sama (WHO, 1997 dalam Pertiwi, 2013).

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah kesesuaian antara pengukuran dan pengamatan intrusmen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner WHOQOL - Breff karena WHO telah melakukan validitas dengan rumus *Cronbach alpha* sehingga mendapatkan nilai koefisien validitas r hitung 0,89 - 0,95 (WHO, 1994) dalam Pertiwi (2013). Koefisien validitas kurang dari 0,30 biasanya dianggap tidak memuaskan (Azwar, 2010).

Uji validitas kuesioner kualitas hidup di Indonesia yang dilakukan oleh Nurcahayati (2011) yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* mendapatkan nilai koefisien validitas dengan nilai r hitung 0,39 sampai 0,79. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa instrument WHOQOL-Breff valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dan teratur dalam kurun waktu yang berbeda (Nursalam, 2013). Reliabilitas kuesioner WHOQOL - Breff sebelumnya telah dilakukan oleh WHO dengan rumus koefisien korelasi *test - retest*, dengan nilai r sebesar 0,66-0,87 (WHO, 1994 dalam Pertiwi, 2013).

Uji reliabilitas di Indonesia sebelumnya dilakukan oleh Nurcahayati (2011) dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,94.

Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi nilai reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).

H. Analisa Dan Model Statistik

1. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2012), pengolahan data mempunyai beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan saat kuesioner yang sudah dikembalikan oleh responden. Pada saat pengecekan kuesioner, ternyata ada beberapa pertanyaan yang dilewatkan oleh responden sehingga peneliti mengembalikan ke responden untuk dilengkapi jawabannya.

b. *Skoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada setiap item jawaban responden pada kuesioner. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan nilai akhir dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan.

c. *Coding*

Melakukan *coding* atau membuat kode yaitu proses identifikasi atau klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Berikut angka yang digunakan dalam *coding* pada penelitian ini:

1) Usia

1 = 30- 40 tahun

2 = 41-50 tahun

3 = 51-60 tahun

2) Jenis kelamin

1 = laki – laki

2 = perempuan

3) Pendidikan terakhir

1 = Tidak sekolah

2 = SD

3 = SMP/ sederajat

4 = SMA/ Sederajat

5 = Perguruan tinggi

4) Pekerjaan

1= Tidak bekerja

2= Bekerja

3= Pensiun

5) Komplikasi

1= Tidak ada

2= Ada Komplikasi

6) Status pernikahan

1= Tidak menikah

2= Menikah

3= Janda/duda

7) Penghasilan

1 = < Rp 1.448.385/ bulan

2 = Rp 1.448.385/bulan

3 = >Rp 1.448.385/bulan

8) Kualitas hidup

1 = Baik

2 = Buruk

d. *Data entry* (memasukan data)

Memasukan data yaitu peneliti memasukan data yang berkode dalam software komputer.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti membersihkan data dari kesalahan dengan melakukan cek ulang agar tidak ada kesalahan kode.

2. Analisa Data

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk statistik deskriptif tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012). Statistik deskriptif yang akan dipaparkan dalam bentuk presentase dan tabulasi silang yang dianalisis dalam bentuk data nominal seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, penghasilan dan kualitas hidup.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

N : Jumlah sampel

F : Frekuensi data

I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013) etika penelitian ada beberapa, yaitu:

1) *Inform consent*

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden sebelum melakukan penelitian. Secara keseluruhan calon responden pada penelitian ini yaitu, 65 orang bersedia untuk mengikuti penelitian sebagai responden dengan mengisi *inform consent* yang diberikan oleh peneliti. *Inform consent* yang sudah ditandatangani oleh calon responden menyatakan responden siap untuk dilakukan penelitian tanpa paksaan apapun.

2) *Anonimitas*

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya menuliskan nama inisial dan nomor responden.

3) *Confidentiality*

Data-data yang diperoleh dari rekam medic dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Adapun dalam keadaan khusus seperti forum ilmiah atau

pengembangan ilmu, peneliti mencantumkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek. Data berupa *hard file* yang dimiliki oleh peneliti disimpan dengan menggunakan *password* sehingga hanya peneliti yang bisa mengakses data tersebut.

4) *Beneficient*

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat terhadap subyek pada setiap tindakan. Dalam penelitian ini klien yang menjadi responden tidak dilakukan tindakan medis berbahaya. Selain itu responden yang mengikuti penelitian diberikan hadiah berupa gelas dengan harga Rp 3000 sebagai tanda terima kasih.

J. Pelaksanaan Penelitian

1) Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui buku dan jurnal.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- d. Mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan ke dinas kesehatan kabupaten Sleman dan puskesmas Gamping 1.
- e. Melakukan studi pendahuluan ke dinas kesehatan kabupaten Sleman dan puskesmas Gamping 1.
- f. Menyusun proposal dengan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.
- i. Mengurus surat ijin penelitian dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Puskesmas Gamping 1 Sleman.

2) Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-26 April 2017, di Puskesmas Gamping 1 Sleman. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Gamping 1 Sleman dan menunggu calon responden.
- b. Calon responden datang berobat ke Puskesmas Gamping 1 Sleman. Calon responden tersebut dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan pengkajian oleh perawat.
- c. Peneliti mendapatkan informasi tentang pasien hipertensi yang akan dijadikan subyek penelitian dari data rekam medik Puskesmas Gamping 1 Sleman.
- d. Peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu: Usia 30-60 tahun, memiliki kemampuan membaca dan menulis dengan baik, tidak cacat mental, tuli, dan keterbatasan fisik.
- e. Peneliti bertemu dan membuat kontrak waktu dengan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- f. Memberikan *inform concent* kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- g. Memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi. Peneliti mendampingi sampai responden selesai mengisi kuesioner.
- h. Mengecek kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden dan meminta responden untuk melengkapi pernyataan yang belum terisi.
- i. Setelah pengambilan data selesai peneliti mengumpulkan semua instrument penelitian.
- j. Tahap pengolahan data dilakukan meliputi *editing*, *scoring*, dan *tabulating*.
- k. Analisa data menggunakan program komputerisasi.

- 3) Penyusunan laporan penelitian
- a. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Melakukan ujian hasil penelitian.
 - c. Melakukan perbaikan dari seminar hasil.
 - d. Melakukan pengumpulan laporan skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA